

LAMPIRAN I  
PERATURAN KEPALA PUSAT  
PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI  
KEUANGAN NOMOR: PER-  
09/1.02.2/PPATK/09/12 TENTANG  
TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN  
MENCURIGAKAN DAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI  
PENYEDIA JASA KEUANGAN

FORMULIR REGISTRASI

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :  
Lampiran :

Kepada Yth.,  
Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan  
Jl. Ir. H. Juanda No. 35  
JAKARTA 10120

Perihal : Permohonan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan  
Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Secara  
Elektronis

---

Dengan ini kami :

1. Nama Perusahaan : (diisi nama perusahaan)
2. Kelompok Industri \* : (diisi kelompok industri, misalnya Asuransi, Perbankan, Sekuritas, dll)
3. Alamat Perusahaan \* : (diisi alamat lengkap termasuk kode pos)
4. No. Ijin Usaha : (diisi nomor ijin usaha yang

5. Total Asset \* : dikeluarkan oleh regulator)  
(diisi nominal total asset dalam  
Rupiah posisi terakhir)
6. Pemegang Saham / Pemilik : (diisi nama pemegang saham)
7. Pengurus : (diisi nama pengurus)

mengajukan permohonan untuk dapat menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai secara elektronik sesuai dengan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor : Per- 09/1.02.2/PPATK/09/12 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai bagi Penyedia Jasa Keuangan.

Demikian agar maklum.

NAMA PJK  
Pengurus PJK

\* Total Aset (tahun terakhir dalam Rp.)

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :  
Lampiran :

Kepada Yth.,  
Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan  
Jl. Ir. H. Juanda No. 35  
JAKARTA 10120

Perihal : Penyampaian Surat Pernyataan Petugas Pendaftar, Petugas  
Pelapor, Petugas Penghubung dan Petugas Administrator

---

Bersama ini kami sampaikan Surat Pernyataan Petugas Pendaftar untuk mendaftarkan Petugas Pelapor, Petugas Penghubung dan Petugas Administrator kepada PPATK, Petugas Pelapor untuk dapat menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT), Petugas Penghubung untuk dapat melakukan komunikasi terkait Laporan TKM dan Laporan TKT yang telah disampaikan, dan Petugas Administrator untuk dapat melakukan pengelolaan aplikasi beserta data pengguna aplikasi pengiriman Laporan TKM dan Laporan TKT serta pengaturan *uniform resource locator server* kepada PPATK.

Demikian agar maklum.

NAMA PJK  
Pengurus PJK

SURAT PERNYATAAN PETUGAS PENDAFTAR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama \* :
2. Jabatan \* :
3. Nomor Telepon Kantor \* :
4. Alamat E-mail Kerja \* :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai  
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

SURAT PERNYATAAN PETUGAS PELAPOR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama \* :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. No. Identitas (KTP/SIM/PASPOR)\*:
4. Jabatan \* :
5. Divisi/Bagian/Departemen :
6. Nomor Telepon Kantor \* :
7. Nomor Faksimili :
8. Nomor Telepon Seluler :
9. Alamat E-mail Kerja\* :
10. Alamat Kantor :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai  
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

DAFTAR PETUGAS PENGHUBUNG

Nama :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
No. Identitas (KTP,SIM, :  
PASPOR)  
Jabatan :  
Divisi/Bagian/Departemen :  
Nomor Telepon Kantor :  
Nomor Faksimili :  
Nomor Telepon Seluler :  
Alamat E-mail Kerja :  
Alamat Kantor :

Nama :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
No. Identitas (KTP,SIM, :  
PASPOR)  
Jabatan :  
Divisi/Bagian/Departemen :  
Nomor Telepon Kantor :  
Nomor Faksimili :  
Nomor Telepon Seluler :  
Alamat E-mail Kerja :  
Alamat Kantor :

NAMA PJK

Nama Pengurus PJK

SURAT PERNYATAAN PETUGAS ADMINISTRATOR

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama \* :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. No. Identitas (KTP/SIM/PASPOR) \* :
4. Jabatan :
5. Divisi/Bagian/Departemen :
6. Nomot Telepon Kantor :
7. Nomor Faksimili :
8. Nomor Telepon Seluler :
9. Alamat E-mail Kerja \* :
10. Alamat Kantor :

dengan ini menyatakan bersedia menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta bertanggungjawab atas penyalahgunaan *username*, *password* dan kode PJK.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tempat, tanggal bulan tahun

Mengetahui

Yang Membuat Pernyataan

Tandatangan

Tandatangan diatas materai  
Rp6.000,00

(Nama Jelas Pengurus)

(Nama Jelas)

KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,



MUHAMMAD YUSUF

LAMPIRAN II  
PERATURAN KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN  
NOMOR : PER- 09/1.02.2/PPATK/09/12  
TENTANG  
TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN TRANSAKSI  
KEUANGAN MENCURIGAKAN DAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI PENYEDIA  
JASA KEUANGAN

PETUNJUK TATA CARA PENGISIAN LAPORAN TKM  
BAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN (PJK)  
PERASURANSIAN

**A. UMUM**

**1. Nomor LTKM**

Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi)

Diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Suspicious Transaction Upload Online (STUO) / Suspicious Transaction Entry Manual (STEM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode sub industri PJK diikuti dengan 6 (enam) digit Nomor Urut Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan diikuti dengan Tanggal Laporan dengan format dd /mm/yyyy.

**2. Kantor Pelapor Kejadian Transaksi**

Diisi dengan nama kantor PJK tempat terjadinya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) (field ini wajib diisi).

(nama kantor dapat berupa kantor cabang tempat rekening dibuka atau kantor cabang tempat terjadinya transaksi). Sebagai contoh : PT PJK XY KCP Gunung.

**3. Alamat Lengkap kantor kejadian transaksi**

3.1 Propinsi

Diisi dengan memilih nama propinsi kantor PJK tempat terjadinya TKM (field ini wajib diisi).

3.2 Kabupaten / Kota

Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota kantor PJK tempat terjadinya TKM.

**4. Nama PJK Pelapor**

Diisi oleh sistem.

**5. Tanggal Laporan**

Diisi dengan tanggal pelaporan TKM dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).

**6. Nama Pejabat PJK Pelapor**

Diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya menyampaikan laporan TKM ke PPATK (otomatis by sistem).

**7. Alamat Lengkap Kantor Pusat Pelapor**

7.1 Nama Jalan

Diisi oleh sistem.

7.2 RT/RW

Diisi oleh sistem.

7.3 Negara

Diisi oleh sistem.

- 7.4 Propinsi  
Diisi oleh sistem.
- 7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi oleh sistem.
- 7.6 Kecamatan  
Diisi oleh sistem.
- 7.7 Kelurahan  
Diisi oleh sistem.
- 7.8 Kodepos  
Diisi oleh sistem.

## 8. Alasan Pelaporan

Diisi dengan memilih salah satu atau lebih alasan pelaporan (field ini wajib diisi minimal satu).

- 8.1 Tidak sesuai dengan profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa menyimpang dari profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah.
- 8.2 Menghindari Pelaporan  
Diisi apabila terdapat transaksi yang dilakukan untuk menghindari pelaporan.
- 8.3 Dugaan Tindak Pidana Asal (apabila diketahui)  
Diisi dengan dugaan tindak pidana asal.
- 8.4 Permintaan PPA TK  
Diisi bila alasan pelaporan berdasarkan permintaan PPA TK
  - 8.4.1 No. Surat PPA TK  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat PPA TK.
  - 8.4.2 Tanggal Surat PPA TK  
Diisi dengan tanggal Surat PPA TK dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.5 Pemutusan Hubungan Usaha  
Diisi apabila terkait tindakan pemutusan hubungan usaha.
- 8.6 Penundaan Transaksi  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan penundaan transaksi oleh PJK.
  - 8.6.1 No. Surat Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penundaan Transaksi
  - 8.6.2 Tanggal Surat Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Penundaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
  - 8.6.3 Tanggal Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Penundaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.7 Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan Penghentian Sementara Transaksi oleh PPA TK.
  - 8.7.1 No. Surat Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penghentian Sementara Transaksi.
  - 8.7.2 Tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal surat Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
  - 8.7.3 Tanggal Penghentian Sementara Transaksi

Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.

8.8 Audit Kepatuhan PPATK

Diisi apabila TKM dilaporkan terkait dengan pelaksanaan audit kepatuhan/khusus PPATK

8.8.1 Tanggal Exit Meeting

Diisi dengan tanggal pelaksanaan exit meeting audit kepatuhan/khusus dengan format dd/mm/yyyy.

8.8.2 Tanggal Kesepakatan Komitmen

Diisi dengan tanggal kesepakatan komitmen penyampaian LTKM dengan format dd/mm/yyyy.

8.9 Terkait LTKM lain

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila LTKM terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PJK dan 'tidak' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PJK. Apabila PJK memilih 'ya' maka PJK wajib mengisi kolom No. LTKM yang terkait.

8.9.1 Nomor LTKM lain

Diisi bila LTKM yang pernah dilaporkan berjumlah lebih dari 1 (satu).

8.10 Kasus terkait

Diisi apabila PJK mengetahui adanya kasus terkait.

8.11 Laporan Baru/Koreksi

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'baru' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang telah dilaporkan oleh PJK dan 'koreksi' apabila LTKM terkait dengan koreksi atas LTKM yang telah dilaporkan oleh PJK.

8.11.1 No. LTKM Lama

Diisi dengan No. LTKM lama yang terkait dengan LTKM (field ini wajib diisi jika jenis Laporan Koreksi).

8.12 Batal Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila alasan pelaporan karena nasabah batal melakukan transaksi dan 'tidak' apabila alasan pelaporan bukan karena nasabah batal melakukan transaksi. Apabila PJK memilih 'ya' maka field-field yang bersifat mandatory tidak berlaku dan PJK mengisi kolom-kolom sesuai dengan informasi yang diperoleh PJK.

8.13 Alasan Lain

Diisi dengan alasan lain selain pada angka 8.1 sampai dengan angka 8.12. Antara lain adanya permintaan informasi oleh Penyidik Kepolisian, Kejaksaan, KPK, BNN, Pajak dan Bea Cukai.

## B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN

### 1 Kepemilikan Polis

#### 1.1 Kepemilikan Polis pada PJK Asuransi Jiwa dan Kerugian

Diisi dengan melengkapi semua data pada:

- 1.1.1 Pemegang Polis
- 1.1.2 Tertanggung
- 1.1.3 Pembayar Premi
- 1.1.4 Penerima Manfaat

(field ini wajib diisi)

#### 1.2 Kepemilikan Perjanjian pada PJK Asuransi Pialang

Diisi dengan melengkapi semua data pada Klien (field ini wajib diisi).

### 2 Gelar

Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar. contoh : H., Prof., Dr., SE.,

### 3 Nama Lengkap

Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam passport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

### 4 Nama Alias

Diisi nama alias atau nama lama/sebelumnya (jika ada) sebelum menjadi nama yang sekarang sebagaimana diisikan pada kolom nama tersebut di atas.

### 5 PEP

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'Ya' apabila pelaku transaksi tergolong Politically Exposed Persons.

### 6 Jenis kelamin

Diisi dengan cara memilih sesuai dengan pilihan yang terdapat pada kolom Jenis Kelamin.

### 7 Tempat Lahir

Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).

### 8 Tanggal lahir

Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).

### 9 Kewarganegaraan

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'WNI' atau 'WNA' sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

#### 9.1 Negara

Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.

**10 Alamat lengkap domisili**

- 10.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 10.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 10.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 10.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi dari domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 10.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 10.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan dari domisili pelaku transaksi.
- 10.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dari domisili pelaku transaksi.
- 10.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos dari domisili pelaku transaksi.

**11 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas**

Diisi bila WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Passport

- 11.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 11.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 11.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 11.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan dari alamat pelaku transaksi.
- 11.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dari alamat pelaku transaksi.
- 11.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.

## **12 Alamat lengkap Negara Asal**

Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport

### 12.1 Nama Jalan / Street Address

Diisi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

### 12.2 Negara / Country

Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).

### 12.3 Propinsi / State

Diisi dengan mengisi nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

### 12.4 Kota / City

Diisi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.

### 12.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code

Diisi dengan mengisi kode pos.

## **13 Bukti Identitas**

Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (dapat diisi lebih dari satu)

### 13.1 KTP

Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.

### 13.2 SIM

Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.

### 13.3 Passport

Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.

### 13.4 Lainnya

Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.

#### 13.4.1 Bukti Identitas Lain

#### 13.4.2 No. Bukti Identitas Lain

### 13.5 NPWP

Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak.

## **14 Nomor Telepon**

Diisi nomor telepon pelaku transaksi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

### 14.1 No telp. 1

### 14.2 No telp. 2

### 14.3 No telp. 3

## **15 Pekerjaan**

### 15.1 Pekerjaan Utama

Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan utama pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

- 15.2 Jabatan  
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
- 15.3 Tempat Bekerja  
Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.
- 15.4 Pekerjaan Sampingan  
Diisi pekerjaan lainnya dari pelaku transaksi.
- 15.5 Penghasilan 1 thn (Rp.)  
Diisi dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun tanpa tanda (.) dan (.). contoh : 1000000000

**16 Alamat Lengkap Tempat Bekerja**

- 16.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan tempat bekerja dari pelaku transaksi sesuai dengan yang tercantum dalam bukti perizinan yang berlaku. Apabila pelaku transaksi pelajar/mahasiswa diisi dengan alamat sekolah/ perguruan tinggi. Apabila pelaku transaksi adalah ibu rumah tangga diisi dengan alamat domisili yang bersangkutan.
- 16.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat tempat bekerja.
- 16.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 16.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 16.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 16.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat tempat bekerja.
- 16.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat tempat bekerja.
- 16.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos

**C. IDENTITAS PELAKU TRANSAKSI KORPORASI**

**1 Kepemilikan Polis**

- 1.1 Kepemilikan Polis pada PJK Asuransi Jiwa dan Kerugian  
Diisi dengan melengkapi semua data pada:
  - 1.1.1 Pemegang Polis
  - 1.1.2 Tertanggung
  - 1.1.3 Pembayar Premi
  - 1.1.4 Penerima Manfaat(field ini wajib diisi)
- 1.2 Kepemilikan Perjanjian pada PJK Asuransi Pialang  
Diisi dengan melengkapi semua data pada Klien (field ini wajib diisi).

**2 Nama Korporasi**

Diisi secara lengkap nama korporasi dan jenis korporasi sesuai perizinan/ketentuan yang berlaku. sebagai contoh PT. Maju Kena. Tbk.. Yayasan Ibu Sejahtera. CV. Sinar Dunia (field ini wajib diisi).

**3 Bentuk Badan Usaha**

Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).

**4 Bidang Usaha Korporasi**

Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).

**5 Uraian Bidang Usaha**

Diisi dengan uraian dari bidang usaha. Contoh jika nomor 4 diisi Pertanian maka contoh diisi Jagung, jika nomor 4 diisi Perkebunan maka contoh diisi Sawit.

**6 Korporasi Luar Negeri**

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri.

**7 Alamat Lengkap Korporasi**

Diisi apabila nomor 6 diisi 'Tidak'

7.1 Nama Jalan

Diisi dengan nama jalan dari alamat korporasi.

7.2 RT/RW

Diisi dengan RT/RW dari alamat korporasi.

7.3 Negara

Diisi oleh sistem.

7.4 Propinsi

Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat korporasi (field ini wajib diisi).

7.5 Kabupaten / Kota

Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi (field ini wajib diisi).

7.6 Kecamatan

Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat korporasi.

7.7 Kelurahan

Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat korporasi.

7.8 Kodepos

Diisi dengan kodepos.

**8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri**

Diisi apabila nomor 6 diisi 'Ya'

8.1 Nama Jalan / Street Address

Diisi dengan nama jalan dari alamat korporasi.

8.2 Negara / Country

Diisi dengan nama negara korporasi (field ini wajib diisi).

8.3 Propinsi / State

Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi.

8.4 Kota / City

Diisi dengan memilih nama Kota korporasi.

8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code

Diisi dengan kodepos.

**9 Nomor Telepon**

Diisi nomor telepon korporasi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

- 9.1 No telp. 1
- 9.2 No telp. 2
- 9.3 No telp. 3

**10 Kelengkapan Administrasi Korporasi**

Diisi dengan nomor administrasi korporasi yang dimiliki PJK

- 10.1 NPWP  
Diisi dengan NPWP yang dimiliki Korporasi.
- 10.2 TDP  
Diisi dengan No. Tanda Daftar Perusahaan yang dimiliki oleh Korporasi.
- 10.3 SIUP  
Diisi dengan No. SIUP yang dimiliki oleh Korporasi.
- 10.4 Nama Izin Usaha Lainnya  
Diisi dengan nama izin atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.5 No Izin Usaha Lainnya  
Diisi dengan No. izin atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.

**11 Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (dapat diisi lebih dari satu)**

- 11.1 Status  
Diisi dengan memilih salah satu status Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.1.1 Pengurus Korporasi
  - 11.1.2 Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas
  - 11.1.3 Pengendali Korporasi  
(field ini wajib diisi)
- 11.2 Nama Lengkap Pengurus/Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi I  
Diisi dengan nama Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (tanpa gelar) sesuai yang tercatat dalam anggaran dasar/perizinan. PJK dapat menambah jumlah isian identitas Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi sesuai dengan yang tercatat dalam anggaran dasar/perizinan (field ini wajib diisi).
- 11.3 Jabatan  
Diisi dengan jabatan Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4 Alamat lengkap
  - 11.4.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.

- 11.4.3 Negara  
Diisi dengan memilih negara dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 11.5 Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II  
Diisi sesuai dengan tatacara pengisian angka 11
  - 11.5.1 Status
  - 11.5.2 Nama Lengkap Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
  - 11.5.3 Jabatan
  - 11.5.4 Alamat lengkap
    - 11.5.4.1 Nama Jalan
    - 11.5.4.2 RT/RW
    - 11.5.4.3 Negara
    - 11.5.4.4 Propinsi
    - 11.5.4.5 Kabupaten / Kota
    - 11.5.4.6 Kecamatan
    - 11.5.4.7 Kelurahan
    - 11.5.4.8 Kodepos

#### **D. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN**

##### **1 Jenis Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu jenis transaksi yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

Diisi dengan memilih salah satu dari jenis transaksi

- 1.1 Pembayaran
- 1.2 Pencairan
- 1.3 Penambahan (Top Up)
- 1.4 Pembatalan
- 1.5 Lainnya

(field ini wajib diisi)

## **2 Tanggal Transaksi**

Diisi dengan tanggal transaksi dengan format dd/mm/yyyy yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah tanggal transaksi pertama yang memicu TKM (field ini wajib diisi).

## **3 Nilai transaksi (dalam rupiah)**

Diisi dengan nilai transaksi yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. Jika transaksi dalam valas. maka kolom nilai transaksi diisi dengan konversi mata uang asing dalam rupiah pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah nilai transaksi pertama yang memicu TKM (field ini wajib diisi).

## **4 Transaksi Dalam Valas**

### **4.1 Mata Uang**

Diisi dengan mata uang asing yang digunakan pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

### **4.2 Jumlah**

Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

## **5 Instrumen Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu instrumen transaksi

- 5.1 Uang Tunai
- 5.2 Cek
- 5.3 Bilyet Giro
- 5.4 Traveller Cheque
- 5.5 Kartu
- 5.6 Lainnya

## **6 Polis (dapat diisi lebih dari 1)**

Diisi dengan polis yang digunakan untuk bertransaksi dan polis terkait lainnya. PJK dapat menambahkan polis yang digunakan dan dimiliki oleh terlapor serta polis terkait lainnya pada PJK pelapor sesuai dengan kebutuhan.

- 6.1 No. Polis (field ini wajib diisi)
- 6.2 Jenis Premi (Tunggal/Berkala/Lainnya)
- 6.3 Periode (1 bulan/6 bulan/ 1 tahun)
- 6.4 Lama Periode Lainnya
- 6.5 Premi Dasar (field ini wajib diisi)
- 6.6 Premi Tambahan (field ini wajib diisi)
- 6.7 Jumlah Uang Pertanggungan
- 6.8 Tertanggung (field ini wajib diisi)
- 6.9 Pemegang Polis (field ini wajib diisi)
- 6.10 Jangka waktu pertanggungan
- 6.11 Penerima manfaat (field ini wajib diisi)
- 6.12 Cara pembayaran
- 6.13 Nama Bank (field ini wajib diisi)
- 6.14 No. Rekening Pembayar Premi (field ini wajib diisi)

**7 Pihak ketiga yang terkait transaksi (dapat diisi lebih dari 1)**

Diisi dengan informasi dari pihak ketiga yang terkait dengan transaksi, misal informasi pihak selain yang terdapat pada point B1 dan/atau C1. PJK dapat menambahkan jumlah pihak ketiga yang terkait dengan transaksi sesuai dengan kebutuhan.

- 7.1 Nama Pihak ketiga terkait transaksi I
  - 7.1.1 Nama
  - 7.1.2 No. Rekening
  - 7.1.3 Nama PJK
  - 7.1.4 Penjelasan Terkait
- 7.2 Nama Pihak ketiga terkait transaksi II
  - 7.2.1 Nama
  - 7.2.2 No. Rekening
  - 7.2.3 Nama PJK
  - 7.2.4 Penjelasan Terkait

**8 Rincian transaksi mencurigakan**

Uraian rinci mengenai latar belakang, transaksi serta indikator dan unsur-unsur TKM yang dapat diidentifikasi. Termasuk dalam uraian ini adalah hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi nasabah antara lain tujuan nasabah membuka polis, profil nasabah, PJK lain, pihak lain dan informasi mengenai orang yang melakukan transaksi atas nama nasabah (field ini wajib diisi).

**9 Lampiran Dokumen**

Lampiran dokumen dapat berupa dokumen pendukung LTKM, dokumen pendukung rincian transaksi atau dokumen LTKM manual. Lampiran ini dapat berupa hardcopy dan softcopy.

- 9.1 Hardcopy
  - 9.1.1 Jenis Dokumen Hardcopy (field ini wajib diisi)
  - 9.1.2 Nama Dokumen
  - 9.1.3 Jumlah (field ini wajib diisi)
  - 9.1.4 Keterangan
- 9.2 Softcopy
  - 9.2.1 Jenis Dokumen Softcopy (field ini wajib diisi)
  - 9.2.2 File Dokumen

**10 Pihak lain yang terkait transaksi yang dilaporkan namun belum disebutkan pada bagian identitas terlapor perorangan dan korporasi**

Diisi dengan nama pihak lain yang terkait dengan transaksi namun belum disebutkan dan diketahui oleh pelapor.

PETUNJUK TATA CARA PENGISIAN LAPORAN TKM  
BAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN (PJK)

**A. UMUM**

1. **Nomor LTKM**  
Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi)  
Diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Suspicious Transaction Upload Online (STUO) / Suspicious Transaction Entry Manual (STEM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode sub industri PJK diikuti dengan 6 (enam) digit Nomor Urut Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan diikuti dengan Tanggal Laporan dengan format dd /mm/yyyy.
2. **Kantor Pelapor Kejadian Transaksi**  
Diisi dengan nama kantor PJK tempat terjadinya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) (field ini wajib diisi).  
(nama kantor dapat berupa kantor cabang tempat rekening dibuka atau kantor cabang tempat terjadinya transaksi).  
Sebagai contoh : PT PJK XY KCP Gunung.
3. **Alamat Lengkap kantor kejadian transaksi**
  - 3.1 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama propinsi kantor PJK tempat terjadinya TKM (field ini wajib diisi).
  - 3.2 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota kantor PJK tempat terjadinya TKM (field ini wajib diisi).
4. **Nama PJK Pelapor**  
Diisi oleh sistem.
5. **Tanggal Laporan**  
Diisi dengan tanggal pelaporan TKM dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
6. **Nama Pejabat PJK Pelapor**  
Diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya menyampaikan laporan TKM ke PPATK (otomatis by sistem).
7. **Alamat Lengkap Kantor Pusat Pelapor**
  - 7.1 Nama Jalan  
Diisi oleh sistem.
  - 7.2 RT/RW  
Diisi oleh sistem.
  - 7.3 Negara  
Diisi oleh sistem.

- 7.4 Propinsi  
Diisi oleh sistem.
- 7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi oleh sistem.
- 7.6 Kecamatan  
Diisi oleh sistem.
- 7.7 Kelurahan  
Diisi oleh sistem.
- 7.8 Kodepos  
Diisi oleh sistem.

**8. Alasan Pelaporan**

Diisi dengan memilih salah satu atau lebih alasan pelaporan (field ini wajib diisi minimal satu).

- 8.1 Tidak sesuai dengan profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa menyimpang dari profil, karakteristik dan pola transaksi nasabah.
- 8.2 Menghindari Pelaporan  
Diisi apabila terdapat transaksi yang dilakukan untuk menghindari pelaporan.
- 8.3 Dugaan Tindak Pidana Asal (apabila diketahui)  
Diisi dengan dugaan tindak pidana asal.
- 8.4 Permintaan PPATK  
Diisi bila alasan pelaporan berdasarkan permintaan PPATK
  - 8.4.1 No. Surat PPATK  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat PPATK.
  - 8.4.2 Tanggal Surat PPATK  
Diisi dengan tanggal Surat PPATK dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.5 Pemutusan Hubungan  
Diisi apabila terkait tindakan pemutusan hubungan usaha.
- 8.6 Penundaan Transaksi  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan penundaan transaksi oleh PJK.
  - 8.6.1 No. Surat Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penundaan Transaksi.
  - 8.6.2 Tanggal Surat Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Penundaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
  - 8.6.3 Tanggal Penundaan Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Penundaan Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.7 Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi apabila transaksi yang dilakukan terkait dengan Penghentian Sementara Transaksi oleh PPATK.
  - 8.7.1 No. Surat Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan No. Surat Penghentian Sementara Transaksi.
  - 8.7.2 Tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal Surat Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.
  - 8.7.3 Tanggal Penghentian Sementara Transaksi  
Diisi secara lengkap sesuai dengan tanggal terjadinya Penghentian Sementara Transaksi dengan format dd/mm/yyyy.

- 8.8 Audit Kepatuhan PPATK  
Diisi apabila TKM dilaporkan terkait dengan pelaksanaan audit kepatuhan/khusus PPATK.
- 8.8.1 Tanggal Exit Meeting  
Diisi dengan tanggal pelaksanaan exit meeting audit kepatuhan/khusus dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.8.2 Tanggal Kesepakatan Komitmen  
Diisi dengan tanggal kesepakatan komitmen penyampaian LTKM dengan format dd/mm/yyyy.
- 8.9 Terkait LTKM lain  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila LTKM terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PJK dan 'tidak' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang pernah dilaporkan oleh PJK. Apabila PJK memilih 'ya' maka PJK wajib mengisi kolom No. LTKM yang terkait.
- 8.9.1 Nomor LTKM lain  
Diisi bila LTKM yang pernah dilaporkan berjumlah lebih dari 1 (satu).
- 8.10 Kasus terkait  
Diisi apabila PJK mengetahui adanya kasus terkait.
- 8.11 Laporan Baru/Koreksi  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'baru' apabila LTKM tidak terkait dengan LTKM yang telah dilaporkan oleh PJK dan 'koreksi' apabila LTKM terkait dengan koreksi atas LTKM yang telah dilaporkan oleh PJK.
- 8.11.1 No. LTKM Lama  
Diisi dengan No. LTKM lama yang terkait dengan LTKM (field ini wajib diisi jika jenis Laporan Koreksi).
- 8.12 Batal Transaksi  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila alasan pelaporan karena nasabah batal melakukan transaksi dan 'tidak' apabila alasan pelaporan bukan karena nasabah batal melakukan transaksi. Apabila PJK memilih 'ya' maka field-field yang bersifat mandatory tidak berlaku dan PJK mengisi kolom-kolom sesuai dengan informasi yang diperoleh PJK.
- 8.13 Alasan Lain  
Diisi dengan alasan lain selain pada angka 8.1 sampai dengan angka 8.12. Antara lain adanya permintaan informasi oleh Penyidik Kepolisian, Kejaksaan, KPK, BNN, Pajak dan Bea Cukai.

## **B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN**

### **1 Terlapor Perorangan**

#### **1.1 Pelaku transaksi PJK Bank**

Diisi dengan memilih salah satu.

##### **1.1.1 Pemilik Rekening**

Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.

##### **1.1.2 Pemilik dana (Beneficial Owner)**

Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).

##### **1.1.3 Walk In Customer**

Apabila TKM dilakukan oleh Walk In Customer.

##### **1.1.4 Pemegang kuasa/perantara**

Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.

(field ini wajib diisi)

- 1.2 Pelaku transaksi PJK Pedagang Valuta Asing  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.2.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.2.2 Bukan Pemilik Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh bukan pemilik dana.  
(field ini wajib diisi)
- 1.3 Pelaku transaksi PJK Kegiatan Usaha Pengiriman Uang  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.3.1 Pengirim Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh pengirim dana.
  - 1.3.2 Penerima Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh penerima dana.  
(field ini wajib diisi)
- 1.4 Pelaku transaksi PJK Penjamin Emisi Efek  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.4.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik Rekening.
  - 1.4.2 Bukan Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
  - 1.4.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
  - 1.4.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)
- 1.5 Pelaku transaksi PJK Manajer Investasi  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.5.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.5.2 Bukan Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
  - 1.5.3 Pemilik dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.5.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)
- 1.6 Pelaku transaksi PJK Perantara Pedagang Efek  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.6.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.6.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.6.3 Pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)

- 1.7 Pelaku transaksi PJK Dana Pensiun Lembaga Keuangan  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.7.1 Peserta  
Apabila TKM dilakukan oleh peserta dana pensiun.
  - 1.7.2 Bukan Peserta  
Apabila TKM dilakukan oleh bukan peserta dana pensiun.
  - 1.7.3 Penerima Manfaat  
Apabila TKM dilakukan oleh penerima manfaat.  
(field ini wajib diisi)
- 1.8 Pelaku transaksi PJK Sewa Guna Usaha  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.8.1 Diisi dengan Penyewa Guna Usaha (Lessee)  
(field ini wajib diisi)
- 1.9 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Kartu Kredit  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.9.1 Diisi dengan Pemegang Kartu Kredit (Card Holder)  
(field ini wajib diisi)
- 1.10 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Pembiayaan Konsumen  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.10.1 Diisi dengan Konsumen (Consumer)  
(field ini wajib diisi)
- 1.11 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Anjak Piutang  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.11.1 Diisi dengan Klien (Merchant)  
(field ini wajib diisi)
- 1.12 Pelaku transaksi PJK Penyelenggara Alat Pembayaran Menggunakan Kartu  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.12.1 Pemegang Kartu  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kartu.
  - 1.12.2 Pihak Lain  
Apabila TKM dilakukan oleh Pihak Lain  
(field ini wajib diisi)
- 1.13 Pelaku transaksi PJK Kustodian  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.13.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.13.2 Pemilik dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
  - 1.13.3 Walk In Customer  
Apabila TKM dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.13.4 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.  
(field ini wajib diisi)

- 1.14 Pelaku transaksi PJK Wali Amanat  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.14.1 Pemilik Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.14.2 Walk In Customer  
Apabila TKM dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.14.3 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.  
(field ini wajib diisi)
- 1.15 Pelaku transaksi PJK Perposan  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.15.1 Pemilik dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.15.2 Walk In Customer  
Apabila TKM dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.15.3 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.  
(field ini wajib diisi)
- 1.16 Pelaku transaksi PJK Penyelenggara *e-money* dan/atau *e-wallet*  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.16.1 Pengguna *e-money* dan/atau *e-wallet*  
Apabila TKM dilakukan oleh Pengguna *e-money* dan/atau *e-wallet*
  - 1.16.2 Pihak Lain  
Apabila TKM dilakukan oleh Pihak Lain  
(field ini wajib diisi)
- 1.17 Pelaku transaksi PJK Koperasi Simpan Pinjam  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.17.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.17.2 Pemilik Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.17.3 Walk In Customer  
Apabila TKM dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.17.4 Pemegang Kuasa Transaksi  
Apabila TKM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.  
(field ini wajib diisi)
- 1.18 Pelaku transaksi PJK Pegadaian  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.18.1 Pemilik Barang  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik barang yang digadaikan.
  - 1.18.2 Pemilik Dana  
Apabila TKM dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.18.3 Pemegang Kuasa Transaksi  
Apabila TKM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.  
(field ini wajib diisi)

1.19 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Perdagangan Berjangka

Diisi dengan memilih salah satu

1.19.1 Pemilik Rekening

Apabila TKM dilakukan oleh pemilik rekening.

1.19.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)

Apabila TKM dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).

1.19.3 Pemegang Kuasa Transaksi

Apabila TKM dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.

(field ini wajib diisi)

**2 Nilai transaksi (dalam rupiah)**

Kolom ini hanya diisi oleh pelaku transaksi (B.1) yang tergolong 'Walk in customer' atau 'Pemegang kuasa/perantara' atau 'Beneficial Owner', sebagai berikut :

Diisi dengan memilih '<100 juta' apabila transaksi yang dilakukan lebih besar dari Rp100 juta atau setara. Apabila PJK memilih '≥ 100 juta' maka seluruh field yang bersifat mandatory wajib diisi.

**3 Gelar**

Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar. contoh : H.. Prof.. Dr.. SE..

**4 Nama Lengkap**

Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam passport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

**5 Nama Alias**

Diisi nama alias atau nama lama/sebelumnya (jika ada) sebelum menjadi nama yang sekarang sebagaimana diisikan pada kolom nama tersebut di atas.

**6 PEP**

Diisi dengan memilih salah satu, 'Ya' apabila pelaku transaksi tergolong Politically Exposed Persons.

**7 Jenis kelamin**

Diisi dengan cara memilih sesuai dengan pilihan yang terdapat pada kolom Jenis Kelamin.

**8 Tempat Lahir**

Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).

**9 Tanggal lahir**

Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).

**10 Kewarganegaraan**

Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'WNI' atau 'WNA' sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

10.1 Negara

Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.

**11 Alamat lengkap domisili**

- 11.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 11.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 11.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 11.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 11.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 11.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 11.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.

**12 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas**

Diisi bila WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Passport

- 12.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 12.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 12.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 12.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 12.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 12.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 12.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 12.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.

**13 Alamat lengkap Negara Asal**

Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.

- 13.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).
- 13.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
- 13.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan kodepos.

**14 Bukti Identitas**

Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (dapat diisi lebih dari 1)

- 14.1 Nomor KTP  
Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.
- 14.2 Nomor SIM  
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
- 14.3 Nomor Passport  
Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.
- 14.4 Lainnya  
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.
  - 14.5.1 Bukti Identitas Lain
  - 14.5.2 No. Bukti Identitas Lain
- 14.5 NPWP  
Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak.

**15 Nomor Telepon**

Diisi nomor telepon pelaku transaksi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

- 15.1 No telp. 1
- 15.2 No telp. 2
- 15.3 No telp. 3

**16 Pekerjaan**

- 16.1 Pekerjaan Utama  
Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan utama pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 16.2 Jabatan  
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
- 16.3 Tempat Bekerja  
Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.
- 16.4 Pekerjaan Sampingan  
Diisi pekerjaan lainnya dari pelaku transaksi.
- 16.5 Penghasilan 1 thn (Rp.)  
Diisi dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun tanpa tanda (.) dan (,). contoh : 1000000000

**17 Alamat Lengkap Tempat Bekerja**

- 17.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan tempat bekerja dari pelaku transaksi sesuai dengan yang tercantum dalam bukti perizinan yang berlaku. Apabila pelaku transaksi pelajar/mahasiswa diisi dengan alamat sekolah/ perguruan tinggi. Apabila pelaku transaksi adalah ibu rumah tangga diisi dengan alamat domisili yang bersangkutan.
- 17.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat tempat bekerja.
- 17.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 17.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 17.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat tempat bekerja (field ini wajib diisi).
- 17.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat tempat bekerja.
- 17.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat tempat bekerja.
- 17.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.

**18 Pelaku Kedua**

Diisi apabila pelaku transaksi dilakukan oleh 2 orang atau lebih. Tatacara pengisian mengacu pada bagian Identitas Terlapor.

- 18.1 Pelaku transaksi
- 18.2 Nilai transaksi (dalam rupiah)
- 18.3 Gelar
- 18.4 Nama Lengkap
- 18.5 Nama Alias
- 18.6 PEP
- 18.7 Jenis Kelamin
- 18.8 Tempat Lahir
- 18.9 Tanggal lahir
- 18.10 Kewarganegaraan
  - 18.10.1 Negara
- 18.11 Alamat lengkap domisili
  - 18.11.1 Nama Jalan
  - 18.11.2 RT/RW
  - 18.11.3 Negara
  - 18.11.4 Propinsi
  - 18.11.5 Kabupaten / Kota
  - 18.11.6 Kecamatan
  - 18.11.7 Kelurahan
  - 18.11.8 Kodepos
- 18.12 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas
  - 18.12.1 Nama Jalan
  - 18.12.2 RT/RW
  - 18.12.3 Negara
  - 18.12.4 Propinsi
  - 18.12.5 Kabupaten / Kota
  - 18.12.6 Kecamatan
  - 18.12.7 Kelurahan
  - 18.12.8 Kodepos

- 18.13 Alamat lengkap Negara Asal
  - 18.13.1 Nama Jalan / Street Address
  - 18.13.2 Negara / Country
  - 18.13.3 Propinsi / State
  - 18.13.4 Kota / City
  - 18.13.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code
- 18.14 Jenis dokumen identitas (Minimal diisi satu kecuali WNA)
  - 18.14.1 Nomor KTP
  - 18.14.2 Nomor SIM
  - 18.14.3 Nomor Passport
  - 18.14.4 Lainnya
  - 18.14.5 NPWP
- 18.15 Nomor Telepon
  - 18.15.1 No telp. 1
  - 18.15.2 No telp. 2
  - 18.15.3 No telp. 3
- 18.16 Pekerjaan
  - 18.16.1 Pekerjaan utama
  - 18.16.2 Jabatan
  - 18.16.3 Tempat Bekerja
  - 18.16.4 Pekerjaan Sampingan
  - 18.16.5 Penghasilan 1 thn (Rp.)
  - 18.16.6 Alamat Lengkap Tempat Bekerja
    - 18.16.6.1 Nama Jalan
    - 18.16.6.2 RT/RW
    - 18.16.6.3 Negara
    - 18.16.6.4 Propinsi
    - 18.16.6.5 Kabupaten / Kota
    - 18.16.6.6 Kecamatan
    - 18.16.6.7 Kelurahan
    - 18.16.6.8 Kodepos

### C. IDENTITAS TERLAPOR KORPORASI

- 1 Pelaku Transaksi**  
Diisi dengan memilih salah satu. Pilihan sama dengan jenis pelaku transaksi pada pelaku perorangan (field ini wajib diisi).
- 2 Nama Korporasi**  
Diisi secara lengkap nama korporasi dan jenis korporasi sesuai perizinan/ketentuan yang berlaku. sebagai contoh PT. Maju Kena. Tbk.. Yayasan Ibu Sejahtera. CV. Sinar Dunia (field ini wajib diisi).
- 3 Bentuk Badan Usaha**  
Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 4 Bidang Usaha Korporasi**  
Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 5 Uraian Bidang Usaha**  
Diisi dengan uraian dari bidang usaha. Contoh jika nomor 4 diisi Pertanian maka contoh diisi Jagung, jika nomor 4 diisi Perkebunan maka contoh diisi Sawit.
- 6 Korporasi Luar Negeri**  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri.

## **7 Alamat Lengkap Korporasi**

Diisi apabila nomor 6 diisi 'Tidak'

- 7.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan korporasi.
- 7.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW korporasi.
- 7.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 7.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi (field ini wajib diisi).
- 7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi.  
(field ini wajib diisi)
- 7.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
- 7.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
- 7.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.

## **8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri**

Diisi apabila nomor 6 diisi 'Ya'

- 8.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan nama jalan korporasi.
- 8.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama Negara korporasi (field ini wajib diisi).
- 8.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama Propinsi korporasi.
- 8.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama Kota korporasi.
- 8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan kodepos.

## **9 Nomor Telepon**

Diisi nomor telepon korporasi diawali dengan kode area nomor telepon tersebut.

- 9.1 No telp. 1
- 9.2 No telp. 2
- 9.3 No telp. 3

## **10 Kelengkapan Administrasi Korporasi**

Diisi dengan nomor administrasi korporasi yang dimiliki PJK.

- 10.1 NPWP  
Diisi dengan NPWP yang dimiliki Korporasi.
- 10.2 TDP  
Diisi dengan No. Tanda Daftar Perusahaan yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.3 SIUP  
Diisi dengan No. SIUP yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.4 Nama Izin Usaha Lainnya  
Diisi dengan nama izin atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.
- 10.5 No. Izin Usaha Lainnya  
Diisi dengan No. izin atau dasar hukum lainnya yang dimiliki oleh korporasi.

**11** **Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (dapat diisi lebih dari satu)**

- 11.1 Status  
Diisi dengan memilih salah satu status Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.1.1. Pengurus Korporasi
  - 11.1.2 Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas
  - 11.1.3 Pengendali Korporasi  
(field ini wajib diisi)
- 11.2 Nama Lengkap Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi I  
Diisi dengan nama Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi (tanpa gelar) sesuai yang tercatat dalam anggaran dasar/perizinan. PJK dapat menambah jumlah isian identitas Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi sesuai dengan yang tercatat dalam anggaran dasar/perizinan.
- 11.3 Jabatan  
Diisi dengan jabatan Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
- 11.4 Alamat lengkap
  - 11.4.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
  - 11.4.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan dari alamat Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi.
  - 11.4.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 11.5 Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II  
Diisi sesuai dengan tatacara pengisian angka 11
  - 11.5.1 Status
  - 11.5.2 Nama Lengkap Pengurus/Pemilik/Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali Korporasi II
  - 11.5.3 Jabatan
  - 11.5.4 Alamat lengkap
    - 11.5.2.1 Nama Jalan
    - 11.5.2.2 RT/RW
    - 11.5.2.3 Negara
    - 11.5.2.4 Propinsi

- 11.5.2.5 Kabupaten / Kota
- 11.5.2.6 Kecamatan
- 11.5.2.7 Kelurahan
- 11.5.2.8 Kodepos

#### **D. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN**

##### **1 Jenis Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu jenis transaksi yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

###### **1.1 Jenis Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu jenis transaksi

- a. Setoran Tunai
- b. Penarikan Tunai
- c. Pindah Buku
- d. Transfer
- e. RTGS Masuk
- f. RTGS Keluar
- g. Remittance Masuk
- h. Remittance Keluar
- i. Kliring Masuk
- j. Kliring Keluar
- k. Pembelian
- l. Penjualan
- m. Pembayaran
- n. Pelunasan
- o. Gadai
- p. Lainnya

(field ini wajib diisi)

##### **2 Tanggal Transaksi**

Diisi dengan tanggal transaksi dengan format dd/mm/yyyy yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah tanggal transaksi pertama yang memicu TKM. (field ini wajib diisi).

##### **3 Nilai transaksi (dalam rupiah)**

Diisi dengan nilai transaksi yang memicu terjadinya kecurigaan atau yang memenuhi indikator TKM. Jika transaksi dalam valas. maka kolom nilai transaksi diisi dengan konversi mata uang asing dalam rupiah pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8. Sebagai contoh TKM terjadi dari beberapa transaksi maka yang diisi adalah nilai transaksi pertama yang memicu TKM (field ini wajib diisi).

##### **4 Transaksi Dalam Valas**

###### **4.1 Mata Uang**

Diisi dengan mata uang asing yang digunakan pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

###### **4.2 Jumlah**

Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing pada saat transaksi terjadi. Apabila TKM merupakan rangkaian beberapa transaksi diuraikan di point D.8.

##### **5 Instrumen Transaksi**

Diisi dengan memilih salah satu instrumen transaksi

- 5.1 Uang Tunai
- 5.2 Efek
- 5.3 Cek
- 5.4 Bilyet Giro
- 5.5 Traveller Cheque
- 5.6 Kartu
- 5.7 Lainnya

**6 Rekening yang dimiliki / digunakan untuk bertransaksi**

Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya. PJK dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh pelapor serta rekening terkait lainnya pada PJK pelapor sesuai dengan kebutuhan (field ini wajib diisi).

- 6.1 Rekening I
  - 6.1.1 Jenis Rekening
  - 6.1.2 Nomor Rekening I
  - 6.1.3 Pemilik Rekening I
  - 6.1.4 Nama Bank I
- 6.2 Rekening II
  - 6.2.1 Jenis Rekening
  - 6.2.2 Nomor Rekening II
  - 6.2.3 Pemilik Rekening II
  - 6.2.4 Nama Bank II

**7 Pihak ketiga yang terkait transaksi**

Diisi dengan informasi dari pihak ketiga yang terkait dengan transaksi, misal informasi pihak yang mengirimkan dana dari PJK lain atau menerima dana pada PJK lain. PJK dapat menambahkan jumlah pihak ketiga yang terkait dengan transaksi sesuai dengan kebutuhan.

- 7.1 Nama Pihak ketiga terkait transaksi I
  - 7.1.1 Nama
  - 7.1.2 No. Rekening
  - 7.1.3 Nama PJK
  - 7.1.4 Penjelasan Terkait
- 7.2 Nama Pihak ketiga terkait transaksi II
  - 7.2.1 Nama
  - 7.2.2 No. Rekening
  - 7.2.3 Nama PJK
  - 7.2.4 Penjelasan Terkait

**8 Rincian transaksi mencurigakan**

Uraian rinci mengenai latar belakang transaksi serta indikator dan unsur-unsur TKM yang dapat diidentifikasi. Termasuk dalam uraian ini adalah hal-hal lain yang berkaitan dengan transaksi nasabah antara lain tujuan nasabah membuka rekening, profil nasabah, PJK lain, pihak lain dan informasi mengenai orang yang melakukan transaksi atas nama nasabah (field ini wajib diisi).

**9 Lampiran Dokumen**

Lampiran dokumen dapat berupa dokumen pendukung LTKM, dokumen pendukung rincian transaksi atau dokumen LTKM manual. Lampiran ini dapat berupa hardcopy dan softcopy.

- 9.1 Hardcopy
  - 9.1.1 Jenis Dokumen Hardcopy (field ini wajib diisi)
  - 9.1.2 Nama Dokumen
  - 9.1.3 Jumlah (field ini wajib diisi)
  - 9.1.4 Keterangan
- 9.2 Softcopy
  - 9.2.1 Jenis Dokumen Softcopy (field ini wajib diisi)
  - 9.2.2 File Dokumen

**10 Pihak lain yang terkait transaksi yang dilaporkan namun belum disebutkan pada bagian identitas pelapor perorangan dan korporasi**

Diisi dengan nama pihak lain yang terkait dengan transaksi namun belum disebutkan dan diketahui oleh pelapor.

KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,

MUHAMMAD YUSUF

LAMPIRAN III  
PERATURAN KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS  
TRANSAKSI KEUANGAN  
NOMOR : PER- 09/1.02.2/ PPAK/09/12  
TENTANG  
TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN TRANSAKSI  
KEUANGAN MENCURIGAKAN DAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI PENYEDIA JASA  
KEUANGAN  
PETUNJUK TATA CARA PENGISIAN LAPORAN TKT  
BAGI PENYEDIA JASA KEUANGAN

## A. UMUM

### 1. Pihak Pelapor

- 1.1 No Laporan Transaksi  
Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi)  
Diisi dengan nomor transaksi yang merupakan kombinasi dari 4 (empat) digit Cash Transaction Upload Online (CTUO) / Cash Transaction Entry Manual (CTEM) diikuti dengan 10 (sepuluh) digit kode sub industri PJK diikuti dengan 6 (enam) digit Nomor Urut Laporan Transaksi Keuangan Tunai diikuti dengan Tanggal Laporan dengan format dd /mm/yyyy.
- 1.2 Tanggal Laporan  
Diisi dengan tanggal pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
- 1.3 Nama PJK Pelapor  
Diisi dengan nama PJK (otomatis by sistem).
- 1.4 Nama Pejabat PJK Pelapor  
Diisi dengan nama pejabat yang berdasarkan kewenangannya menyampaikan laporan TKT ke PPAK (field ini wajib diisi).
- 1.5 Jenis Laporan  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'baru' apabila LTKT tidak terkait dengan LTKT yang telah dilaporkan oleh PJK dan 'koreksi' apabila LTKT terkait dengan koreksi atas LTKT yang telah dilaporkan oleh PJK.
  - 1.5.1 No. LTKT Yang Dikoreksi  
Diisi dengan No. LTKT lama yang terkait dengan LTKT (field ini wajib diisi jika jenis Laporan Koreksi).

## B. IDENTITAS TERLAPOR PERORANGAN

### 1 Perorangan

Diisi apabila pihak terlapor adalah Perorangan.

#### 1.1 Kepemilikan

Diisi dengan memilih salah satu jenis kepemilikan

##### 1.1.1 Pelaku transaksi PJK Bank

Diisi dengan memilih salah satu.

##### 1.1.1.1 Pemilik Rekening

Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.

##### 1.1.1.2 Pemilik dana (Beneficial Owner)

Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).

- 1.1.1.3 Walk In Customer  
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
- 1.1.1.4 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.2 Pelaku transaksi PJK Pedagang Valuta Asing  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.1.2.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.1.2.2. Bukan Pemilik Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh bukan pemilik dana.  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.3 Pelaku transaksi PJK Kegiatan Usaha Pengiriman Uang  
Diisi dengan memilih salah satu
  - 1.1.3.1 Pengirim Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh pengirim dana.
  - 1.1.3.2 Penerima Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh penerima dana.  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.4 Pelaku transaksi PJK Penjamin Emisi Efek  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.4.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Rekening.
  - 1.1.4.2 Bukan Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
  - 1.1.4.3 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
  - 1.1.4.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.5 Pelaku transaksi PJK Manajer Investasi  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.5.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Rekening.
  - 1.1.5.2 Bukan Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh Bukan Pemilik Rekening.
  - 1.1.5.3 Pemilik dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.1.5.4 Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang Kuasa Transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.6 Pelaku transaksi PJK Perantara Pedagang Efek  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.6.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.1.6.2 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).

- 1.1.6.3 Pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney)  
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi (Power of Attorney).  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.7 Pelaku transaksi PJK Dana Pensiun Lembaga Keuangan  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.7.1 Peserta  
Apabila TKT dilakukan oleh peserta dana pensiun.
  - 1.1.7.2 Bukan Peserta  
Apabila TKT dilakukan oleh bukan peserta dana pensiun.
  - 1.1.7.3 Penerima Manfaat  
Apabila TKT dilakukan oleh penerima manfaat.  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.8 Pelaku transaksi PJK Sewa Guna Usaha  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.1.8.1 Diisi dengan Penyewa Guna Usaha (Lessee)  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.9 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Kartu Kredit  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.1.9.1 Diisi dengan Pemegang Kartu Kredit (Card Holder)  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.10 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Pembiayaan Konsumen  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.1.10.1 Diisi dengan Konsumen (Consumer)  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.11 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Anjak Piutang  
Kepemilikan Obyek transaksi pembiayaan
  - 1.1.11.1 Diisi dengan Klien (Merchant)
- 1.1.12 Pelaku transaksi PJK Penyelenggara Alat Pembayaran Menggunakan Kartu  
  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.12 Pemegang Kartu  
Apabila TKM dilakukan oleh Pemegang Kartu
  - 1.1.12 Pihak Lain  
Apabila TKM dilakukan oleh Pihak Lain  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.13 Pelaku transaksi PJK Kustodian  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.13.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.1.13.2 Pemilik dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik dana (Beneficial Owner).
  - 1.1.13.3 Walk In Customer  
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.1.13.4 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.  
(field ini wajib diisi)

- 1.1.14 Pelaku transaksi PJK Wali Amanat  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.14.1 Pemilik Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.1.14.2 Walk In Customer  
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.1.14.3 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.(field ini wajib diisi)
- 1.1.15 Pelaku transaksi PJK Perposan  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.15.1 Pemilik Dana (Beneficial Owner)  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemilik Dana (Beneficial Owner).
  - 1.1.15.2 Walk In Customer  
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.1.15.3 Pemegang kuasa/perantara  
Apabila TKT dilakukan oleh Pemegang kuasa/perantara.(field ini wajib diisi)
- 1.1.16 Pelaku transaksi PJK Penyelenggara *e-money* dan/atau *e-wallet*  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.16.1 Pengguna *e-money* dan/atau *e-wallet*  
Apabila TKT dilakukan oleh Pengguna *e-money* dan/atau *e-wallet*
  - 1.1.16.2 Pihak Lain  
Apabila TKT dilakukan oleh Pihak Lain(field ini wajib diisi)
- 1.1.17 Pelaku transaksi PJK Koperasi Simpan Pinjam  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.17.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.1.17.2 Pemilik Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.1.17.3 Walk In Customer  
Apabila TKT dilakukan oleh Walk In Customer.
  - 1.1.17.4 Pemegang Kuasa Transaksi  
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.(field ini wajib diisi)
- 1.1.18 Pelaku transaksi PJK Pegadaian  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.18.1 Pemilik Barang  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik barang yang digadaikan.
  - 1.1.18.2 Pemilik Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.
  - 1.1.18.3 Pemegang Kuasa Transaksi  
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.(field ini wajib diisi)
- 1.1.19 Pelaku transaksi PJK Perusahaan Perdagangan Berjangka Komoditi  
Diisi dengan memilih salah satu.
  - 1.1.19.1 Pemilik Rekening  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik rekening.
  - 1.1.19.2 Pemilik Dana  
Apabila TKT dilakukan oleh pemilik dana.

- 1.1.19.3 Pemegang Kuasa Transaksi  
Apabila TKT dilakukan oleh pemegang kuasa transaksi.  
(field ini wajib diisi)
- 1.1.20 Pelaku transaksi PJK Asuransi Jiwa dan Kerugian  
Diisi dengan melengkapi semua data pada:
  - 1.1.20.1 Pemegang Polis
  - 1.1.20.2 Tertanggung
  - 1.1.20.3 Pembayar Premi
  - 1.1.20.4 Penerima Manfaat(field ini wajib diisi)
- 1.1.21 Pelaku transaksi PJK Pialang Asuransi  
Diisi dengan melengkapi semua data pada:
  - 1.1.21.1 Klien(field ini wajib diisi)
- 1.2 Nomor Rekening  
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi (field ini wajib diisi).  
Jika terlapor menggunakan lebih dari 1 rekening untuk bertransaksi, maka field ini diisi dengan salah satu rekening yang dimiliki. Rekening lain dicantumkan pada field 'Rekening lain yang terkait dengan transaksi'.
- 1.3 Gelar  
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar. contoh : H., Prof., Dr., SE.,
- 1.4 Nama Lengkap  
Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam Passport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.5 Tempat Lahir  
Diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara (field ini wajib diisi).
- 1.6 Tanggal lahir  
Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy (field ini wajib diisi).
- 1.7 Kewarganegaraan  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'WNI' atau 'WNA' sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi. (Field ini wajib diisi).
  - 1.7.1 Negara  
Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 1.8 Alamat lengkap domisili  
Alamat lengkap domisili wajib diisi baik oleh WNI maupun WNA.
  - 1.8.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
  - 1.8.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
  - 1.8.3 Negara  
Diisi oleh sistem.

- 1.8.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.8.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
- 1.8.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 1.8.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 1.8.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.9 Alamat Lengkap Sesuai Bukti Identitas  
Jika WNI wajib diisi alamat lengkap sesuai bukti identitas (KTP/SIM/Passport/Lainnya).
  - 1.9.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
  - 1.9.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
  - 1.9.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
  - 1.9.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
  - 1.9.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi. (field ini wajib diisi).
  - 1.9.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
  - 1.9.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
  - 1.9.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.10 Alamat Negara Asal  
Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.
  - 1.10.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
  - 1.10.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama Negara dari alamat pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
  - 1.10.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama Propinsi alamat pelaku transaksi.
  - 1.10.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama Kota alamat pelaku transaksi.
  - 1.10.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan kodepos alamat pelaku transaksi.

1.11 Bukti Identitas

Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

1.11.1 Nomor KTP

Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.

1.11.2 Nomor SIM

Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.

1.11.3 Nomor Passport

Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.

1.11.4 Lainnya

Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.

1.11.4.1 Bukti Identitas Lain

1.11.4.2 No. Bukti Identitas Lain

1.11.5 Nomor NPWP

Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak (field ini wajib diisi).

1.12 Pekerjaan

1.12.1 Pekerjaan

Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi (field ini wajib diisi).

1.12.2 Jabatan

Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.

1.12.3 Penghasilan rata-rata / thn (Rp.)

Diisi dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun tanpa tanda (.) dan (,). contoh : 1000000000

1.12.4 Tempat Bekerja

Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.

## **B IDENTITAS TERLAPOR KORPORASI**

### **1 Korporasi**

Diisi apabila pihak terlapor adalah korporasi.

- 1.1 Kepemilikan  
Diisi dengan memilih salah satu. Pilihan sama dengan jenis kepemilikan pada identitas terlapor perorangan (field ini wajib diisi).
- 1.2 No. Rekening  
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi (field ini wajib diisi).  
Jika terlapor menggunakan lebih dari 1 rekening untuk bertransaksi, maka field ini diisi dengan salah satu rekening yang dimiliki. Rekening lain dicantumkan pada field 'Rekening lain yang terkait dengan transaksi'.
- 1.3 Nama Korporasi  
Diisi secara lengkap nama korporasi dan jenis korporasi sesuai perizinan/ketentuan yang berlaku. sebagai contoh PT. Maju Kena. Tbk.. Yayasan Ibu Sejahtera. CV. Sinar Dunia (field ini wajib diisi).
- 1.4 Bentuk Badan Usaha  
Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 1.5 Bidang Usaha Korporasi  
Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi (field ini wajib diisi).
- 1.6 Korporasi Luar Negeri  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri (field ini wajib diisi).
- 1.7 Alamat Lengkap Korporasi  
Diisi apabila nomor 1.6 diisi 'Tidak'.
  - 1.7.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
  - 1.7.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari korporasi.
  - 1.7.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
  - 1.7.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi (field ini wajib diisi).
  - 1.7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi (field ini wajib diisi).
  - 1.7.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
  - 1.7.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
  - 1.7.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.8 Alamat Lengkap Korporasi Luar Negeri  
Diisi apabila nomor 1.6 diisi 'Ya'.
  - 1.8.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
  - 1.8.2 Negara / Country  
Diisi oleh sistem (field ini wajib diisi).
  - 1.8.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama Propinsi korporasi (field ini wajib diisi).

- 1.8.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama Kota korporasi (field ini wajib diisi).
- 1.8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi oleh sistem.
- 1.9 No. NPWP  
Diisi dengan NPWP Korporasi

## **C. RINCIAN TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI**

### **1 Kas Masuk**

- 1.1 Total seluruh Kas Masuk (dlm Rupiah)  
Diisi dengan nilai total kas masuk dalam mata uang Rupiah (otomatis by sistem).
- 1.2 Tanggal Transaksi (tgl/bln/thn)  
Diisi dengan tanggal transaksi terjadinya TKT (field ini wajib diisi).
- 1.3 Kantor PJK tempat terjadinya transaksi  
Diisi dengan nama kantor PJK tempat terjadinya TKT (nama kantor dapat berupa kantor cabang tempat rekening dibuka atau kantor cabang tempat terjadinya transaksi) Sebagai contoh : PT PJK XY KCP Gunung (field ini wajib diisi).
  - 1.3.1 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama propinsi kantor PJK tempat terjadinya TKT (field ini wajib diisi).
  - 1.3.2 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota kantor PJK tempat terjadinya TKT (field ini wajib diisi).
- 1.4 Nomor Rekening Pengguna Jasa  
Diisi dengan menuliskan nomor rekening Pengguna Jasa
- 1.5 Detil Kas Masuk
  - 1.5.1 Nilai Transaksi (dlm Rupiah)  
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang Rupiah.
  - 1.5.2 Kas Masuk dalam Valuta Asing (dapat diisi lebih dari satu)  
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing.
    - 1.5.2.1 Mata Uang  
Diisi dengan nama mata uang asing.
    - 1.5.2.2 Nilai Transaksi  
Diisi dengan nilai transaksi menggunakan mata uang asing.
    - 1.5.2.3 Kurs  
Diisi dengan nilai kurs mata uang asing.
- 1.6 Total Kas Masuk (dalam Rupiah)  
Diisi dengan nilai total kas masuk dalam mata uang Rupiah.
- 1.7 Identitas Pihak terkait dengan terlapor Perorangan  
Diisi dengan identitas pihak perorangan terkait lainnya dengan TKT yang dilakukan pihak terlapor perorangan.
  - 1.7.1 Gelar  
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar. contoh :  
H.. Prof.. Dr.. SE..

- 1.7.2 Nama Lengkap  
Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam passport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi.
- 1.7.3 Tempat Lahir  
Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara.
- 1.7.4 Tanggal Lahir (tgl/bln/thn)  
Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy.
- 1.7.5 Kewarganegaraan (Pilih salah satu)  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'WNI' atau 'WNA' sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi.
- 4.7.5.1 Negara  
Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 1.7.6 Alamat Lengkap Domisili
- 1.7.6.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 1.7.6.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 1.7.6.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.7.7 Alamat Sesuai Bukti Identitas  
Diisi bila WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Passport.
- 1.7.7.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.

- 1.7.7.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 1.7.7.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 1.7.7.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.7.8 Alamat Sesuai Negara Asal  
Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.
  - 1.7.8.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan mengisi nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 1.7.8.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 1.7.8.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 1.7.8.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 1.7.8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan mengisi kode pos.
- 1.7.9 Bukti Identitas (dapat diisi lebih dari satu)  
Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
  - 1.7.9.1 KTP  
Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.
  - 1.7.9.2 SIM  
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
  - 1.7.9.3 Passport  
Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.
  - 1.7.9.4 Lainnya  
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.

- 1.7.9.4.1 Bukti Identitas Lain
      - 1.7.9.4.2 No. Bukti Identitas Lain
    - 1.7.9.5 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)  
Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak.
  - 1.7.10 Pekerjaan
    - 1.7.10.1 Pekerjaan  
Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi.
    - 1.7.10.2 Jabatan  
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
    - 1.7.10.3 Penghasilan Rata-Rata / Thn (Rp.)  
Diisi dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun tanpa tanda (.) dan (.). contoh : 1000000000
    - 1.7.10.4 Tempat Bekerja  
Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.
  - 1.7.11 Tujuan Transaksi  
Diisi dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.
  - 1.7.12 Sumber Dana  
Diisi dengan sumber dana Pengguna Jasa.
  - 1.7.13 Rekening lain yang terkait dengan transaksi (apabila ada)  
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya. PJK dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya pada PJK pelapor sesuai dengan kebutuhan.
    - 1.7.13.1 Nama Bank Lain  
Diisi dengan nama bank terkait TKT.
    - 1.7.13.2 Nomor Rekening Tujuan  
Diisi dengan nomor rekening terkait TKT.
- 1.8 Identitas Pihak terkait dengan terlapor Korporasi
  - 1.8.1 Nama Korporasi  
Diisi secara lengkap nama korporasi sesuai perizinan/ketentuan yang berlaku, sebagai contoh PT. Maju Kena. Tbk., Yayasan Ibu Sejahtera, CV. Sinar Dunia.
  - 1.8.2 Bentuk Badan Usaha  
Diisi dengan memilih salah satu bentuk badan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha korporasi.
  - 1.8.3 Bidang Usaha Korporasi  
Diisi dengan memilih salah satu bidang usaha sesuai dengan bidang usaha korporasi.
  - 1.8.4 Korporasi Luar Negeri (Ya/Tidak)  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'ya' apabila Pengguna Jasa merupakan korporasi Luar Negeri dan 'tidak' apabila Pengguna Jasa bukan merupakan korporasi luar negeri.

- 1.8.5 Alamat Lengkap Korporasi
  - 1.8.5.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
  - 1.8.5.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari korporasi.
  - 1.8.5.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
  - 1.8.5.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi korporasi.
  - 1.8.5.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota korporasi.
  - 1.8.5.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan korporasi.
  - 1.8.5.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan korporasi.
  - 1.8.5.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 1.8.6 Alamat korporasi luar negeri
  - 1.8.6.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan nama jalan dari korporasi.
  - 1.8.6.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama Negara korporasi.
  - 1.8.6.3 Propinsi / State  
Diisi dengan mengisi nama Propinsi korporasi.
  - 1.8.6.4 Kota / City  
Diisi dengan mengisi nama Kota korporasi.
  - 1.8.6.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan kodepos.
- 1.8.7 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)  
Diisi dengan NPWP Korporasi.
- 1.8.8 Tujuan Transaksi  
Diisi dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.
- 1.8.9 Sumber Dana  
Diisi dengan sumber dana Pengguna Jasa.
- 1.8.10 Rekening lain yang terkait dengan transaksi (apabila ada)  
Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya. PJK dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya pada PJK pelapor sesuai dengan kebutuhan.
  - 1.8.10.1 Nama Bank Lain  
Diisi dengan nama bank terkait TKT
  - 1.8.10.2 Nomor Rekening Tujuan  
Diisi dengan nomor rekening terkait TKT

## 2 Kas Keluar

- 2.1 Total seluruh Kas Keluar (dlm Rupiah)  
Diisi dengan total kas keluar dalam mata uang Rupiah (otomatis by sistem).
- 2.2 Tanggal Transaksi (tgl/bln/thn)  
Diisi dengan tanggal transaksi kas keluar (field ini wajib diisi).
- 2.3 Kantor PJK Tempat Terjadinya Transaksi  
Diisi dengan nama kantor PJK tempat terjadinya TKT.
  - 2.3.1 Nama kantor PJK tempat terjadinya transaksi  
Diisi dengan nama perusahaan PJK (field ini wajib diisi).
  - 2.3.2 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi (field ini wajib diisi).
  - 2.3.3 Kabupaten/Kota  
Diisi dengan memilih nama Kota/Kabupaten (field ini wajib diisi).
- 2.4 Nomor Rekening Pengguna Jasa  
Diisi dengan menuliskan nomor rekening Pengguna Jasa.
- 2.5 Detil Kas Keluar  
Diisi dengan detail kas keluar.
  - 2.5.1 Nilai Transaksi (Dalam Rupiah)  
Diisi dengan nilai transaksi dalam rupiah.
  - 2.5.2 Kas Keluar dalam Valuta Asing (Dapat diisi lebih dari satu)  
Diisi dengan nilai kas keluar dalam mata uang asing.
    - 2.5.2.1 Mata Uang  
Diisi dengan nama mata uang asing.
    - 2.5.2.2 Nilai Transaksi  
Diisi dengan nilai transaksi dalam mata uang asing.
    - 2.5.2.3 Kurs  
diisi dengan nilai kurs mata uang asing.
- 2.6 Total Kas Keluar (dlm Rupiah)  
Diisi dengan nilai kas keluar dalam mata uang Rupiah.
- 2.7 Identitas Pihak terkait dengan terlapor Perorangan  
Diisi dengan identitas pihak perorangan terkait lainnya dengan TKT yang dilakukan pihak terlapor perorangan.
  - 2.7.1 Gelar  
Diisi dengan gelar dari pelaku transaksi. Dapat diisi lebih dari 1 gelar. contoh :  
H.. Prof.. Dr.. SE..
  - 2.7.2 Nama Lengkap  
Diisi dengan nama lengkap sebagaimana tercantum dalam KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk Pengguna Jasa Warga Negara Indonesia (WNI). Dalam hal pelaku transaksi adalah Warga Negara Asing (WNA) maka diisi sesuai dengan yang tercantum dalam passport atau identitas lainnya yang berlaku di negara pelaku transaksi.
  - 2.7.3 Tempat Lahir  
Kolom ini diisi tempat lahir pelaku transaksi sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 2.7.4 Tanggal Lahir (tgl/bln/thn)

- Diisi dengan tanggal lahir sesuai dengan KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara dengan format dd/mm/yyyy.
- 2.7.5 Kewarganegaraan (Pilih salah satu)  
Diisi dengan memilih salah satu, yaitu 'WNI' atau 'WNA' sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/Passport/Identitas yang berlaku di suatu negara. Apabila memilih kolom WNA maka mengisi kewarganegaraan pelaku transaksi.
- 2.7.5.1 Negara  
Diisi dengan nama negara dari pelaku transaksi.
- 2.7.6 Alamat Lengkap Domisili
- 2.7.6.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 2.7.6.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan domisili pelaku transaksi.
- 2.7.6.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 2.7.7 Alamat Sesuai Bukti Identitas  
Diisi bila WNI sesuai dengan yang tercantum dalam KTP/SIM/Passport.
- 2.7.7.1 Nama Jalan  
Diisi dengan nama jalan dari alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.2 RT/RW  
Diisi dengan RT/RW dari alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.3 Negara  
Diisi oleh sistem.
- 2.7.7.4 Propinsi  
Diisi dengan memilih nama Propinsi alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.5 Kabupaten / Kota  
Diisi dengan memilih nama Kabupaten/Kota alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.6 Kecamatan  
Diisi dengan memilih nama Kecamatan alamat pelaku transaksi.

- 2.7.7.7 Kelurahan  
Diisi dengan memilih nama Kelurahan alamat pelaku transaksi.
- 2.7.7.8 Kodepos  
Diisi dengan kodepos.
- 2.7.8 Alamat Sesuai Negara Asal  
Diisi bila WNA, sesuai dengan yang tercantum dalam Passport.
  - 2.7.8.1 Nama Jalan / Street Address  
Diisi dengan memilih nama jalan pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 2.7.8.2 Negara / Country  
Diisi dengan memilih nama negara pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 2.7.8.3 Propinsi / State  
Diisi dengan memilih nama propinsi pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 2.7.8.4 Kota / City  
Diisi dengan memilih nama kota pelaku transaksi sesuai yang tercantum dalam identitas yang berlaku di suatu negara.
  - 2.7.8.5 Kodepos / Postal Code / Zip Code  
Diisi dengan kodepos.
- 2.7.9 Bukti Identitas (Dapat diisi lebih dari satu)  
Diisi dengan nomor bukti identitas pelaku transaksi (field ini wajib diisi).
  - 2.7.9.1 KTP  
Diisi dengan Nomor KTP sebagaimana tercantum dalam KTP pelaku transaksi.
  - 2.7.9.2 SIM  
Diisi dengan Nomor SIM sebagaimana tercantum dalam SIM pelaku transaksi.
  - 2.7.9.3 Passport  
Diisi dengan Nomor Passport sebagaimana tercantum dalam Passport pelaku transaksi.
  - 2.7.9.4 Lainnya  
Diisi dengan jenis dan nomor dari bukti identitas sebagaimana tercantum dalam bukti identitas pelaku transaksi lainnya dan bukti identitas yang berlaku di negara lain.
    - 2.7.9.4.1 Bukti Identitas Lain
    - 2.7.9.4.2 No. Bukti Identitas Lain
  - 2.7.9.5 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)  
Diisi apabila pelaku transaksi memiliki NPWP sesuai dengan format yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pajak.
- 2.7.10 Pekerjaan  
Diisi dengan memilih salah satu pekerjaan pelaku transaksi.
  - 2.7.10.1 Jabatan  
Diisi dengan jabatan pelaku transaksi.
  - 2.7.10.2 Penghasilan Rata-Rata / Thn (Rp.)

Diisi dengan jumlah penghasilan (utama & sampingan) pelaku transaksi selama 1 (satu) tahun tanpa tanda (.) dan (.). contoh : 1000000000

2.7.10.3 Tempat Bekerja

Diisi dengan nama kantor pelaku transaksi.

2.7.11 Tujuan Transaksi

Diisi dengan tujuan transaksi Pengguna Jasa.

2.7.12 Rekening lain yang terkait dengan transaksi (apabila ada)

Diisi dengan rekening lain yang terkait dengan transaksi.

Diisi dengan rekening yang digunakan untuk bertransaksi dan yang dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya. PJK dapat menambahkan jumlah rekening yang digunakan dan dimiliki oleh terlapor serta rekening terkait lainnya pada PJK pelapor sesuai dengan kebutuhan.

2.7.12.1 Nomor Rekening Pengguna Jasa

Diisi dengan nomor rekening Pengguna Jasa.

**3 Informasi Lainnya**

. Diisi dengan informasi lainnya terkait TKT (apabila ada).



KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,



MUHAMMAD YUSUF

LAMPIRAN IV  
PERATURAN KEPALA PUSAT  
PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI  
KEUANGAN NOMOR: PER-  
09/1.02.2/PPATK/09/12 TENTANG  
TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN  
MENCURIGAKAN DAN LAPORAN  
TRANSAKSI KEUANGAN TUNAI BAGI  
PENYEDIA JASA KEUANGAN

FORMULIR PENYAMPAIAN LAPORAN SECARA NON-ELEKTRONIS

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

No. :

Lampiran :

Kepada Yth.,

Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

Jl. Ir. H. Juanda No. 35

JAKARTA 10120

Perihal : Pemberitahuan Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan  
Mencurigakan dan/atau Laporan Transaksi Keuangan Tunai  
Secara Non-Elektronis

Sehubungan dengan .....\* dengan ini kami :

1.	Nama	:	(diisi nama perusahaan)
2.	Kode PJK**	:	(diisi kode PJK)
3.	Alasan	:	(diisi dengan alasan PJK Pelaporan Secara Non Elektronik)

memberitahukan bahwa kami menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Laporan Transaksi Keuangan Tunai secara non-elektronis.

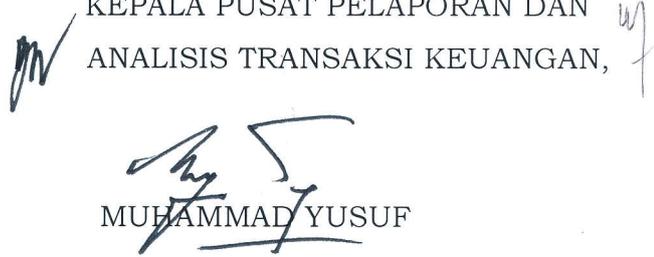
Demikian agar maklum.

NAMA PJK  
Pengurus PJK

\* Pasal 16 ayat (2)

\*\* Kode PJK yang diberikan oleh PPATK

KEPALA PUSAT PELAPORAN DAN  
ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN,



MUHAMMAD YUSUF